

ABSTRAK

PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG DALAM ASPEK MERAWAT DIRI (Oleh: Regina Victoria Dere)

Anak tunagrahita sedang mengalami kesulitan dalam memelihara kebersihan diri, karena kemampuan dan aktivitasnya terbatas, anak tunagrahita sedang juga kurang memiliki motivasi dari dalam diri sendiri. Dengan keterbatasan yang ada pada anak tunagrahita sedang tersebut, maka kiranya diupayakan suatu pola layanan pendidikan yang penanganannya memperhatikan kebutuhan masing-masing individu. Kebersihan diri merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari yang ruang lingkupnya sangat luas. Dalam kurikulum mata pelajaran merawat diri untuk anak tunagrahita sedang kelas D1 kebersihan diri ruang lingkupnya meliputi mencuci tangan, mencuci kaki, membasuh muka, menggosok gigi, buang air kecil dan buang air besar. Solusi yang dimungkinkan adalah dengan pembelajaran yang diindividualisasikan (PPI).

Teori yang dibahas dalam tulisan ini Program Pembelajaran Menggosok Gigi bagi Anak Tunagrahita Sedang, seperti konsep dasar program pembelajaran individual, kebutuhan anak tunagrahita, pembelajaran merawat diri dan program pembelajaran individual sedang dalam aspek kebersihan diri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang program pembelajaran individu, yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak tunagrahita sedang dalam menggosok gigi dan secara khusus, menyusun program pembelajaran bagi anak tunagrahita sedang dalam hal menggosok gigi.

Upaya memperoleh gambaran program pembelajaran individu dalam aspek kebersihan diri khususnya dalam hal menggosok gigi, peneliti berupaya menelusuri hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan dan kesulitan yang dihadapi anak, faktor yang melatarbelakangi serta pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru di sekolah. Dari hasil penelitian yang berkenaan dengan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah sudah hampir mengarah pada pola layanan pembelajaran individual, dimana guru berupaya menyediakan alat peraga beragam yang disesuaikan dengan aktivitas kemampuan siswa dan guru tidak membiarkan kemampuan anak didik tidak berkembang.

Dari hasil penelitian, faktor yang melatarbelakangi kesulitan yang muncul banyak terjadi dikarenakan motorik halus anak yang terdiri dari kontrol gerakan tangan dan kontrol kekakuan gerakan tangan itu sendiri, hambatan yang dialami kedua kasus dikarenakan kurang bisa berkonsentrasi. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyusun program pembelajaran individual alternatif. Program yang dideskripsikan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan alternatif program pembelajaran yang disusun berdasarkan hasil asesmen.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq, hidayah, berkah dan rizki-Nya, skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap anak tunagrahita sedang kelas D1 terutama dalam hal menggosok gigi, dengan tepat penelitian di SLB ABC ADHITIYA Soreang Bandung.

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah berusaha memperoleh gambaran tentang pembelajaran individual dalam hal menggosok gigi. Secara keseluruhan skripsi ini berisi lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta latar dan subyek penelitian. Bab dua berisi kajian teoritis yang terdiri dari kajian tentang program pembelajaran individual, pembelajaran merawat diri. Pembelajaran dan program pembelajaran bagi anak tunagrahita sedang dalam aspek kebersihan diri. Bab tiga berisi tentang metodologi penelitian. Bab empat berisi tentang hasil penelitian sedangkan bab lima adalah kesimpulan dan saran.

Akhirnya, penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat terutama bagi guru dalam membantu anak tunagrahita sedang mengembangkan kemampuan memelihara kebersihan diri khusus hal menggosok gigi.

Bandung, Januari 2007

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan, dorongan serta bantuan dari semua pihak dalam bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada yang terhormat:

1. Drs Atang Setiawan, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PLB FIP UPI yang telah memberikan kemudahan dalam birokrasi selama penulis menyelesaikan studi.
2. Drs. M. Umar Djani Martasura, M.Pd, yang penulis hormati dan banggakan dalam kedudukannya sebagai pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketekunan dan kecermatannya memberikan masukan yang sangat berharga sejak awal penulisan sampai penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Sunaryo, M.Pd, yang penulis hormati dan hargai selaku pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh ketekunan dan keterbukaan serta berbagai masukan dari sejak penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini.
4. Dra. Sri Purnawati, M.Si, Ketua Yayasan Terate Bandung yang telah memberi izin dan selalu mendorong, serta memberi inspirasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UPI.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Luar Biasa FIP UPI yang dengan keikhlasan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di PLB FIP UPI.
6. Ibu dan Bapak yang selalu menyebut nama anak-anaknya dalam setiap do'a. Agar putra-putrinya menjadi orang yang berarti dan berguna.

7. Suamiku Benny Risbaeni, yang telah setia menemaniku dan telah rela hari-hari untuk bersamaku terabaikan dan selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah dan kehidupanku.
8. Putriku Antonetha Coroline Dere yang selalu menghibur dan memberikan semangat padaku dalam setiap kegiatan.
9. Putraku Abdullah Alfonso Dere (Alm) yang akan selalu ku kenang setiap waktu.
10. Pak Teguh yang selalu siap membantu, memberikan informasi dan memberikan kemudahan penulis dalam mengurus surat-surat.
11. Ibu Kepala SLB Bagian C Yayasan Terate Bandung yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan melanjutkan kuliah di UPI.
12. Bapak Kepala SLB ABC ADHITIYA Soreang Bandung yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolahnya.
13. Teman-teman angkatan 2004, terutama kelas PMJK. Terima kasih atas kerjasama yang indah selama kita bersama-sama menuntut ilmu di PLB FIP UPI.

Semoga dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu mendapat imbalan dan diterima Allah SWT sebagai amal sholeh. Amiin.

Bandung, Januari 2007

Penulis

